

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada era globalisasi sangatlah pesat, perkembangan teknologi dapat dilihat dari perangkat-perangkat serta sarana media modern yang terus berkembang untuk memaksimalkan proses ilmu pengetahuan. Media yang dapat meningkatkan ketertarikan pengguna sebagai ilmu pengetahuan berupa media audio visual yang mudah dikemas, menarik, dan dapat dilihat setiap saat (Imany, dkk. 2019:63). Pada situasi pandemi saat ini dibutuhkan sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) atau internet untuk mempermudah proses pembelajaran bagi peserta didik maupun pengajar.

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara dosen dan mahasiswa, tetapi dilakukan melalui *online* menggunakan media elektronik dengan terhubungnya jaringan internet. Dosen harus memastikan kegiatan belajar dan mengajar tetap berjalan dengan baik meskipun dengan sistem pembelajaran daring. Melalui media elektronik dosen tentunya sangat mengharapkan bahwa mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dengan bantuan media pembelajaran seperti video tutorial.

Video Tutorial adalah suatu proses pembelajaran yang berisikan pesan-pesan, langkah-langkah, maupun proses pembelajaran yang dapat membantu menyampaikan informasi kepada peserta didik. Video tutorial *make up* pada saat ini sangat banyak diminati dari berbagai kalangan dan tersedia dari berbagai *platform* yang ada di internet. Dengan adanya video tutorial dapat memudahkan seseorang untuk belajar tanpa adanya tatap muka, seperti halnya membuat video tutorial *make up*/rias wajah.

Rias wajah (*make up*) merupakan upaya untuk mengubah wajah ke arah yang lebih cantik dan membuat wajah menjadi lebih sempurna dengan mengoreksi bagian yang kurang dengan riasan wajah (Andiyanto (2003:12). Menutupi kekurangan pada wajah misalnya noda hitam, bekas jerawat, bekas luka, bentuk wajah yang kurang sempurna dapat ditutupi dengan riasan yang tepat dan benar yaitu dengan menggunakan rias wajah korektif yang memerlukan pengetahuan, ketelitian, keseriusan, kesabaran serta penyediaan waktu yang cukup untuk melakukannya.

Menurut Hakim (2001:131) dan Kusantati (2008:430) mengemukakan tentang permasalahan dalam merias wajah yaitu: “1) memiliki bentuk wajah yang dianggap kurang sempurna sedangkan bentuk wajah yang dianggap sempurna adalah bentuk wajah lonjong. 2) masalah pada wajah yang diakibatkan oleh proses penuaan dan 3) cacat-cacat yang terdapat pada wajah”. Bekas jerawat, jerawat yang merata, bekas luka, lobang-lobang pada wajah atau cacat bawaan pada wajah dapat ditutupi dengan adanya rias wajah cikatri. Rias wajah cikatri adalah rias wajah yang menekankan prinsip koreksi pada kelainan di wajah dan bagian-bagian wajah dengan cara menyamarkan bagian wajah yang kurang sempurna dan menonjolkan bagian-bagian wajah yang sudah indah.

Rias wajah yang baik selain mempercantik penampilan juga menunjang rasa percaya diri seseorang. Dengan adanya rias wajah cikatri dapat menonjolkan keindahan wajah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah. Pada penelitian ini penulis menggunakan model yang memiliki bekas luka operasi hemangioma karena kurangnya video tutorial yang dapat membantu model dan masyarakat dalam menutupi bagian wajah yang kurang sempurna untuk meningkat percaya diri.

Hemangioma adalah benjolan kemerahan yang tumbuh pada kulit bayi. Hemangioma adalah jenis tanda lahir yang sering muncul pada wajah, leher, kulit kepala, dada, dan punggung anak usia 18 bulan ke bawah. Model penelitian memiliki bekas luka dikarenakannya dua kali operasi untuk menghilangkan

benjolan pada wajah. Kendala yang dialami pada model dikarenakan kurangnya percaya diri dan kurangnya keterampilan dalam merias wajah untuk menutupi bekas luka.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis ingin memberikan solusi yaitu dengan pembuatan video tutorial karena kendala model dan masyarakat yang masih kurang mengetahui bagaimana cara menutupi bekas luka pada wajah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membuat “video tutorial *make up* pada wajah yang memiliki bekas luka”. Tujuan umum dari pembuatan video ini diharapkan dapat membantu seluruh masyarakat yang ingin menutupi bekas luka pada wajahnya.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis menuliskan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penulisan sebagai berikut:

1. Minimnya media pembelajaran berupa video Tutorial *Make Up* Pada Wajah Yang Memiliki Bekas Luka.
2. Kendala bagi masyarakat yang ingin menutupi bekas luka pada wajah.
3. Kurangnya media video yang alternatif untuk meningkatkan belajar dan kreativitas masyarakat dalam merias untuk menutupi bekas luka pada wajah.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Penulisan ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam, penulis memandang bahwa permasalahan penulisan yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan “Pembuatan Video Tutorial *Make Up* Pada Wajah Yang Memiliki Bekas Luka” pada Program Studi Diploma 3 Tata Rias. Video tutorial ini dipilih penulis dengan tujuan sebagai media pembelajaran yang efektif baik untuk masyarakat maupun mahasiswa di Program Studi Diploma 3 Tata Rias.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka masalah penelitian ini dirumuskan. Bagaimana pembuatan video tutorial *make up* untuk menutupi bekas luka pada wajah.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu mahasiswa maupun masyarakat yang ingin mengetahui cara menutupi bekas luka yang ada pada wajahnya dengan *make up*/rias wajah.

#### 1.6 Kegunaan Penelitian

##### Peneliti

1. Meningkatkan bentuk kreativitas dalam memberikan informasi dan pembelajaran dengan menggunakan video tutorial yang mudah diakses oleh semua kalangan dengan bantuan jaringan internet.
2. Memanfaatkan teknologi informasi dan alat untuk menciptakan sebuah hasil yang dapat bermanfaat untuk mahasiswa maupun masyarakat.

##### Program Studi

1. Sebagai media pembelajaran yang menarik untuk dilihat secara berulang dan mudah diakses dengan menggunakan media elektronik dengan bantuan jaringan internet.
2. Sebagai media pembelajaran untuk *Make Up* Wajah Cikatri dalam mata kuliah *Make Up*/Tata Rias Korektif agar dapat dengan mudah untuk dipahami, dijadikan informasi, dan referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajar.

##### Masyarakat

1. Sebagai media pembelajaran untuk masyarakat yang ingin mengetahui bagaimana cara menutupi bagian wajah yang memiliki bekas luka dengan riasan.

2. Sebagai media informasi yang mudah untuk dipahami oleh seluruh masyarakat dan menjadi media pembelajaran yang mudah untuk diakses oleh semua kalangan dengan bantuan jaringan internet.

